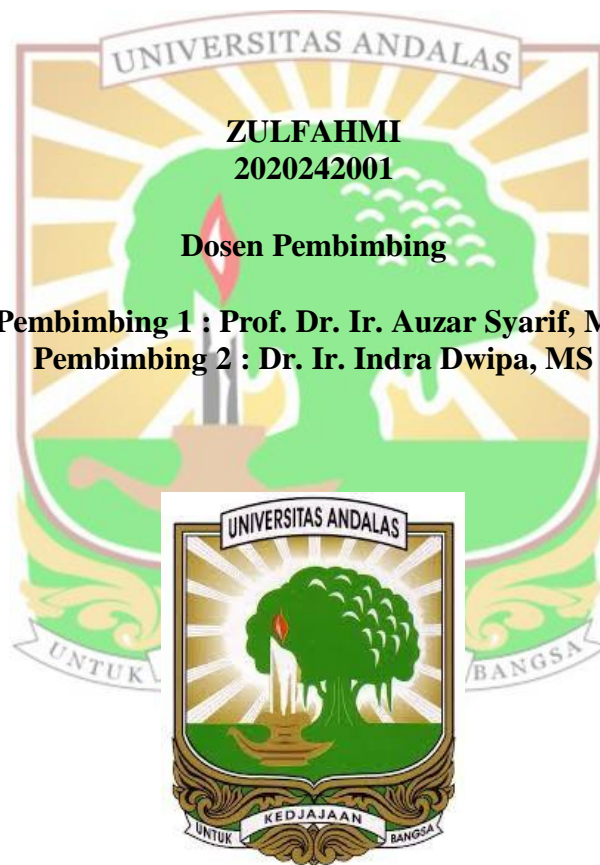


**PRODUKTIVITAS TUMPANGSARI BEBERAPA VARIETAS
KEDELAI (*Glycine max* L.) BERDASARKAN PEMANGKASAN
DAUN TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

TESIS

OLEH:



**ZULFAHMI
2020242001**

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Auzar Syarif, MS

Pembimbing 2 : Dr. Ir. Indra Dwipa, MS

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**PRODUKTIVITAS TUMPANGSARI BEBERAPA VARIETAS
KEDELAI (*Glycine max* L.) BERDASARKAN PEMANGKASAN
DAUN TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

Oleh:



Tesis Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pertanian

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PRODUKTIVITAS TUMPANGSARI BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max* L.) BERDASARKAN PEMANGKASAN DAUN TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)

Abstrak

Penelitian tentang produktivitas tumpangsari beberapa varietas kedelai berdasarkan pemangkasan daun tanaman jagung ini dilaksanakan di Jalan Alai Kapalo Koto, Limau Manis Kecamatan Pauh, Padang dengan ketinggian tempat 101 mdpl dari bulan Juli sampai November 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi antara beberapa varietas kedelai dan pemangkasan daun tanaman jagung terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman dan produktivitas tumpangsari. Penelitian ini berbentuk faktorial dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah varietas kedelai yang terdiri dari 4 taraf perlakuan (varietas Anjasmoro, Grobogan, Devon 1 dan Dega 1), faktor kedua yaitu jumlah pemangkasan daun tanaman jagung yang terdiri dari 4 taraf perlakuan (Pemangkasan 0, 1/2, 1/3 dan 1/4 Daun Tanaman Jagung). Perhitungan jumlah daun yang dipangkas dihitung dari pangkal batang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara jumlah pemangkasan daun tanaman jagung dan beberapa varietas kedelai terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman dalam sistem tumpangsari. Pemangkasan 1/2 daun tanaman jagung memberikan pengaruh yang lebih baik untuk nilai NKL dan ATER dibandingkan jumlah pemangkasan lainnya. Varietas kedelai Anjasmoro memberikan hasil kedelai, ATER yang lebih baik dibandingkan varietas kedelai lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan pemangkasan 1/2 daun tanaman jagung dan varietas Anjasmoro untuk tanaman kedelai dalam sistem tumpangsari.

Kata kunci : *pemangkasan jagung, varietas kedelai, tumpangsari*

PRODUCTIVITY INTERCROPPING OF SEVERAL SOYBEAN VARIETIES(*Glycine max* L.) BASED ON PRUNING OF CORN(*Zea mays* L.) LEAVES

Abstract

This research on intercropping productivity of several soybean varieties based on pruning corn plant leaves was carried out on road Alai Kapalo Koto, Limau Manis, Pauh District, Padang at an altitude of 101 meters above sea level from July to November 2022. The purpose of this research is to investigate the relationship between various soybean types and pruning. The best corn leaf for plant development and production, as well as intercropping productivity. This study used a factorial completely randomized design (CRD) with three replications. The first component was soybean cultivars, which had four treatment levels (Anjasmoro, Grobogan, Devon 1, and Dega 1), and the second factor was the quantity of corn leaf pruning, which had four treatment levels (Pruning 0 1/2, 1/3, and 1/4 Corn Plant Leaves). The number of clipped leaves is determined from the base of the stem. The findings revealed that there was no interaction between the quantity of leaf pruning applied to maize plants and select soybean varieties and plant development and yield in an intercropping system. trimming half of the leaves of a maize plant has a greater influence on NKL and ATER values than other trimming levels. When compared to other soybean varieties, the Anjasmoro soybean variety produced higher ATER soybean yields. According to the findings of this study, 1/2 leaf pruning of corn plants and the Anjasmoro type of soybean plants should be used in an intercropping system.

Keywords: Corn Pruning, Soybean Varieties, Intercropping